

Agar Blog Lebih Efektif dan Menarik

Ketika kita mengunjungi atau membuka sebuah blog di internet, apa yang kita inginkan? Tentu saja kita ingin mendapatkan manfaat dari aktivitas itu, entah mendapatkan informasi, berita, wawasan, ilmu, atau setidaknya hiburan. Karenanya, meski setiap pemilik blog pasti menginginkan tampilan blognya seagung mungkin, yang tidak boleh dilupakan adalah isi atau content-nya.

Hal inilah yang sering kali tidak dipahami oleh para pemilik blog. Mereka lebih serius menggarap wajah atau tampilan blognya, tapi mengabaikan isinya. Akibatnya, blog tampak indah bahkan mewah, tetapi isinya tidak digarap dengan sama indahnya, sehingga hasilnya tidak maksimal.

Jika kita menggolongkan pengunjung dalam dua bagian, maka setidaknya kita akan mendapatkan pengunjung blog dalam tipe seperti ini:

Pengunjung jenis pertama adalah pengunjung yang mendapatkan atau menemukan blog kita karena mencari sesuatu. Biasanya seseorang mencari suatu informasi dengan memasukkan suatu kata kunci di mesin pencari (semisal Google), dan kemudian menemukan informasi tersebut di blog kita.

Sedang pengunjung jenis kedua adalah pengunjung yang mengunjungi blog kita dengan tujuan untuk blogwalking—biasanya adalah sesama blogger. Pengunjung jenis

ini biasanya mengunjungi suatu blog dengan tujuan agar kita juga mengunjungi blognya.

Nah, di antara dua jenis pengunjung itu, bisa dikatakan bahwa tujuan terpentingnya adalah mendapatkan isi atau materi blog kita, dan bukannya menyaksikan tampilan kemewahan blog kita. Menurut studi yang berhubungan dengan interaksi manusia dengan komputer, rata-rata orang hanya membutuhkan waktu satu menit pertimbangan untuk menutup sebuah halaman web atau blog.

Karenanya, jika isi atau materi yang kita suguhkan dalam blog tidak mampu menarik pengunjung, atau blog kita terlalu berat dibuka karena banyaknya hiasan semisal widget dan semacamnya, maka pengunjung tidak akan menunggu waktu lama untuk segera menutup blog kita, dan beralih ke web atau blog lainnya.

Jika kita memperhatikan blog-blog terkenal dan bagus, biasanya yang menjadi ciri mereka adalah tampilan yang sederhana, namun isinya yang luar biasa. Blog-blog tersebut menjadi terkenal dan dianggap bagus oleh banyak pengunjung, karena isi atau materinya, dan bukan karena sekadar tampilannya.

Nah, untuk menciptakan sebuah blog yang sederhana tapi bagus, berikut ini adalah hal-hal yang bisa Anda perhatikan.

Hilangkan Widget yang Tidak Perlu

Tidak sedikit blog yang memasang aneka macam widget atau pernik-pernik di halaman blognya, mungkin dengan tujuan agar tampilan blog bisa lebih bagus atau lebih menawan. Tetapi, yang sering kali terjadi, blog itu malah jadi terkesan ramai dan berat ketika diakses. Karenanya, jika di blog Anda terdapat widget-widget yang tidak diperlukan, sebaiknya dihapus saja, atau digantikan dengan widget lain yang lebih mendukung penggunaan blog Anda.

Beberapa widget yang sebaiknya dihapus atau tidak usah digunakan adalah:

- ❖ **Jam.** Setiap pengunjung blog pasti bisa melihat jam dengan mudah, karena di masing-masing komputer telah dilengkapi jam di bagian taskbar. Karenanya, memasang widget jam di blog sama sekali mubazir dan tidak perlu.
- ❖ **Kalender.** Ini juga tak jauh beda dengan jam. Di setiap taskbar komputer telah dilengkapi dengan kalender yang dapat digunakan untuk melihat tanggal, bulan dan tahun. Karenanya, widget kalender di blog tidak akan terlalu berfungsi, bahkan bisa dibilang jarang sekali (atau bahkan tidak pernah) dilihat pengunjung.
- ❖ **Musik.** Ini merupakan pernak-pernik blog yang cukup berat. Karenanya, keberadaan musik di blog kita akan menjadikan halaman blog kita jadi berat atau sulit dibuka. Karenanya, jika memang tidak benar-benar diperlukan, sebaiknya hapus saja musik di blog Anda. Selain itu, para pengunjung blog pastilah telah memiliki pemutar musik di komputernya masing-masing. Dan jika mereka memang ingin mendengarkan musik, mereka dapat melakukannya dengan memutar di komputernya tanpa harus susah-payah menyetelnya di blog Anda. Lebih dari itu, tampilan musik di blog atau internet sering kali tersendat-sendat atau tidak mulus, sehingga lebih banyak orang yang malas menggunakannya.
- ❖ **IP Pengunjung.** Banyak orang yang jadi tidak nyaman ketika mendapati IP komputernya tertampil di blog yang dikunjunginya. Mungkin kita memasang IP pengunjung dengan tujuan untuk memudahkan pengunjung blog jika mereka ingin tahu berapa IP komputernya. Tetapi, yang sering terjadi, pengunjung justru merasa 'dimata-matai'. Karenanya, sebaiknya hilangkan saja widget ini, atau ganti dengan widget lain yang lebih bermanfaat.

- ❖ **Widget yang tidak berhubungan dengan blog.** Jika blog Anda mengupas tentang dunia teknologi, Anda tidak perlu repot-repot memasang widget yang berhubungan dengan kecantikan atau kehamilan. Itu sama sekali tidak relevan, bahkan terkesan aneh.
- ❖ **Widget yang tidak dianjurkan Google.** Agar blog Anda tidak ‘dibenci’ Google, sebaiknya hindari atau setidaknya kurangi widget yang tidak dianjurkan oleh Google. Begitu pula script-script yang terlalu berlebihan.

Perhatikan Tulisan dan Gambar di Blog

Materi terbesar di blog biasanya adalah tulisan. Kecuali untuk blog-blog yang memang secara khusus menyuguhkan gambar atau film. Karenanya, agar pengunjung merasa betah berada di blog kita, maka upayakan agar isi tulisan kita benar-benar minim kesalahan. Perhatikan ejaan, suku kata, tanda baca, dan hal-hal lain seputar penulisan materi, agar pengunjung bisa membaca dengan nyaman.

Kemudian, jika tulisan atau materi tersebut membutuhkan gambar atau ilustrasi penunjang, gunakanlah gambar atau ilustrasi yang tidak terlalu besar, sehingga tidak memberatkan halaman blog Anda ketika materi tersebut diakses dan dibaca. Karena fungsinya sebagai ilustrasi, maka cukuplah jika gambar itu sekadarnya saja, yang penting maksud Anda tersampaikan.

Kadang-kadang, karena menyukai suatu gambar tertentu, kita pun meng-upload gambar tersebut dalam ukuran besar, dengan harapan pengunjung akan ikut menyukainya. Memang sah-sah saja memiliki niat semacam itu. Hanya saja, jika gambar itu kemudian menjadikan halaman blog jadi berat saat diakses, maka niat yang baik itu malah jadi bumerang.

Hindari Copy-Paste Materi Blog

Salah satu 'kebiasaan' yang terjadi di dunia blog adalah copy-paste materi. Karena sudah dianggap kebiasaan, maka tidak jarang kita pun kadang tidak merasa bersalah ketika melakukan hal yang sama. Padahal, copy-paste materi blog dapat menjadikan pengunjung malas mengunjungi blog kita lagi, karena mereka bisa saja berpikir lebih baik langsung mendatangi sumber materi itu daripada membaca di blog yang mengkopinya.

Selain itu, materi yang sering berasal dari copy-paste akan menurunkan kredibilitas blog Anda. Pengunjung akan berpikir minor terhadap blog Anda, sehingga kalau sewaktu-waktu Anda benar-benar membuat materi yang asli buatan Anda (bukan copy-paste), pengunjung akan cenderung menganggap materi tersebut bukanlah milik Anda.

Karenanya, jauh lebih baik menulis materi sendiri meski sederhana, daripada mengkopi materi dari web atau blog lain meski sebagus apa pun.

Sebutkan Link Sumber Posting Anda

Memang ada kalanya kita menemukan suatu posting yang bagus atau menarik di website atau di blog lain, dan kita pun jadi berpikir untuk mempostingnya di blog kita, dengan tujuan agar posting yang bagus itu dibaca oleh lebih banyak orang.

Jika memang begitu kenyataannya, maka Anda bisa mengkopi posting itu di blog Anda, tetapi sebutkanlah sumber dari posting tersebut, dan berikan link kepada alamat sumbernya, sehingga pembaca yang tertarik bisa menelusuri blog atau web asalnya.

Penyebutan sumber posting semacam itu tidak akan menurunkan kredibilitas blog Anda, bahkan pembaca akan menghargai upaya Anda, sekaligus menganggap Anda sebagai blogger sejati yang mau jujur dan rendah hati menyebutkan sumber posting. Sementara blogger yang postingnya Anda kopi di blog Anda pun akan senang karena blognya di-link oleh blog Anda.

Periksa Link-link yang Mungkin Mati

Hampir bisa dipastikan di halaman blog ada link-link yang terhubung dengan suatu halaman lain di blog tersebut atau di blog/web lain. Selalu usahakan agar link-link tersebut dalam keadaan aktif. Karena jika ternyata link tersebut sudah mati atau sudah tak terhubung dengan sumber yang di-link, maka pengunjung akan kecewa. Bahkan search engine pun tidak menyukai link yang mati semacam itu.

Karenanya, jika memang Anda membuat link di halaman blog Anda, selalu periksa dan yakinkan bahwa link-link tersebut masih aktif dan dapat diakses. Kadang-kadang, diri kita sendiri tanpa sadar menghapus link tersebut dengan tanpa sengaja mengganti alamat URL atau menghapus sumber posting sebelumnya. Karenanya, sekali lagi, selalu periksa bahwa link di blog Anda masih selalu aktif.

Lengkapi Blog Anda dengan Panel

yang Praktis

Jika memungkinkan, lengkapi blog Anda dengan panel-panel atau widget yang akan memudahkan pengunjung dalam menggunakan dan menikmati blog Anda. Misalnya, Anda bisa menambahkan kolom pencari (searching) di blog, untuk memudahkan pengunjung yang ingin mencari artikel-artikel tertentu, atau bisa pula menambahkan Blogroll, agar pengunjung bisa mengunjungi blog-blog lain yang Anda sukai, dan lain-lain.